

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, beberapa poin dapat disimpulkan sebagai berikut:

**5.1.1.** Pidato Anies Baswedan mencakup berbagai jenis modalitas, yaitu modalitas Intensional, Epistemik, Deontik, dan Dinamik. Dari hasil analisis, ditemukan 32 bentuk modalitas dalam pidato Anies Baswedan pada acara Mata Najwa On Stage Yogyakarta. Berdasarkan klasifikasi Alwi (1992), 32 modalitas tersebut terbagi menjadi empat kategori: modalitas Intensional sebanyak 11, yang mencakup makna keinginan, ajakan, dan harapan; modalitas Epistemik sebanyak 13, dengan makna kemungkinan, keharusan, dan kepastian; modalitas Deontik sebanyak 2, yang merepresentasikan makna perintah; serta modalitas Dinamik sebanyak 6, yang menunjukkan makna kemampuan atau dapat.

**5.1.2.** Berdasarkan riset dalam pidato Anies Baswedan pada acara Mata Najwa *On Stage* Yogyakarta ditemukan modalitas Epistmik merupakan jenis modalitas tertinggi dan modalitas Intensional menduduki posisi kedua, serta modalitas Dinamik menduduki posisi ketiga sedangkan modalitas Deontik merupakan modalitas terendah.

**5.1.3.** Pidato Anies Baswedan mengandung makna dalam molitas yang lebih berdominan pada ungkapan”Optimis” dan “Keinginan” yang menunjukkan pembicara lebih berfokus untuk menyampaikan kepastian dan keinginan pembicara ketika terpilih menjadi Presiden.

## 5.2 Saran

Selanjutnya, berikut adalah beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis:

46. Diharapkan hasil penelitian ini menjadikan bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan bagi para akademis.
47. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi masyarakat dan mahasiswa dalam menerapkan modalitas dengan tepat dan benar.
48. Penulis merasa bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian modalitas di masa mendatang.